

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan lebih detail mengenai hasil project yang telah dibuat. Yang pelaksanaannya mengikuti tahapan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu tahap pra-produksi, produksi dan pasca produksi.

Hasil dari project ini yaitu Media Public Relation berupa Video Iklan Layanan Masyarakat yang di upload di Reels Instagram akun @BPP_Consultant. Video yang telah di produksi sebanyak 14 video, setiap video berdurasi 1 sampai 2 menit. Video ini dibuat sebagai upaya edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai pentingnya Kesehatan mental dengan memanfaatkan platform Instagram BPP Consultant seagai media penyebaran informasi. Masing masing video mengangkat topik berbeda yang berkaitan dengan isu psikologis yang sering dialami remaja, seperti Trauma masa kecil, Self diagnosis, Overthinking hingga tekanan akademik. Melalui produksi ini penulis berharap konten yang telah dibuat dapat memberikan dampak positif bagi remaja dan Masyarakat luas. Selain itu, diharapkan pula hasil produksi ini dapat mendukung BPP Consultant dalam memperkuat perannya sebagai Lembaga Psikologi yang aktif sebagai wadah untuk konsultasi, psikoterapi, dan memberikan pendidikan serta edukasi mengenai kesehatan mental.

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

BPP (Bahana Psikologi Pelangi) Consultant adalah Biro Konsultasi Psikologi yang aktif dalam memberikan layanan konsultasi psikologis, pelaksanaan screening kesehatan mental, serta penyelenggaraan seminar dan workshop yang mayoritas dilaksanakan secara langsung atau offline. Tingginya intensitas kegiatan tersebut menjadikan fokus utama BPP Consultant lebih terarah pada aktivitas layanan langsung kepada klien.

Akibat dari padatnya kegiatan offline tersebut, akun Instagram resmi milik BPP Consultant sejauh ini lebih difungsikan sebagai media dokumentasi dan update informasi kegiatan semata. Hal ini menyebabkan

kurangnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukatif, khususnya dalam menyampaikan informasi mengenai isu-isu kesehatan mental kepada masyarakat luas, terutama remaja sebagai salah satu kelompok yang rentan terhadap permasalahan psikologis.

Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat potensi besar yang belum dimaksimalkan, yaitu penggunaan media sosial khususnya Instagram sebagai platform edukatif yang dapat mendukung misi BPP Consultant dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan mental.

4.2 Pelaksanaan Project Tugas Akhir

4.2.1 Tahap Pra Produksi

Pada tahap pra-produksi dalam proyek tugas akhir ini, penulis memulai dengan melakukan observasi dan wawancara untuk menggali informasi terkait kebutuhan serta permasalahan yang ada di BPP Consultant. Selanjutnya, penulis menentukan ide dasar serta merancang konsep video yang akan diproduksi dengan menyusun Standard Sequence Guide (SSG) sebagai pedoman awal. Dalam proses pencarian ide, penulis melakukan penelusuran konten melalui media sosial, khususnya Instagram, untuk melihat referensi video dengan tema edukasi kesehatan mental remaja. Hasil dari observasi terhadap akun Instagram @bpp_consultant menunjukkan bahwa konten yang diunggah masih berfokus pada dokumentasi kegiatan semata, tanpa adanya konten edukatif yang rutin dan terstruktur mengenai kesehatan mental.

Oleh karena itu, penulis menetapkan bahwa produksi video Reels Instagram dengan format Iklan Layanan Masyarakat bertema edukasi kesehatan mental menjadi pilihan yang tepat untuk menjawab kebutuhan BPP Consultant dalam menjangkau audiens remaja secara lebih efektif. Setelah konsep disetujui, penulis melanjutkan dengan

menyusun naskah dan SSG sebagai acuan dalam proses pengambilan gambar.

Namun demikian, penulis menyadari bahwa pelaksanaan di lapangan tidak selalu berjalan sesuai rencana. Oleh sebab itu, SSG bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan apabila terdapat kondisi atau kendala teknis yang memengaruhi proses produksi nantinya.

4.2.2 Tahap Produksi

Pada tahap ini, penulis mulai merealisasikan ide dan konsep yang telah dirancang sebelumnya. Beberapa hal yang dilakukan dalam proses ini meliputi penyiapan lokasi, pengarahan pemeran, serta pengambilan gambar sesuai dengan Standard Sequence Guide yang telah dibuat. Seluruh proses dilakukan agar hasil video sesuai dengan tujuan dan pesan yang ingin disampaikan.

- a. **Videografer:** dalam tahap ini yang bertanggung jawab sebagai videographer adalah Penulis yaitu Fitria Ayu Darmaputri
- b. **Talent:** dalam tahap ini yang berperan sebagai talent adalah
 1. Hanindya Restiningtyas, M.Psi., Psikolog (Psikolog Pendidikan Anak dan Remaja) sekaligus Founder BPP Consultant. Beliau berkontribusi dalam 5 Video.
 2. Marnaria A. Martinis, S.Psi., Psikolog (Psikolog Klinis Remaja dan Dewasa). Beliau berkontribusi dalam 5 Video.
 3. Teddy Bagus Hernowo, M.Psi., Psikolog (Psikolog Klinis Remaja dan Dewasa) Beliau berkontribusi dalam 4 Video.Setiap psikolog menyampaikan materi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, dan konten disesuaikan dengan tema kesehatan mental remaja yang menjadi fokus dalam proyek tugas akhir ini.
- c. **Alat yang digunakan:** Peralatan yang digunakan adalah Alat yang digunakan: Peralatan yang digunakan adalah

Handphone, Tripod, Ringlight milik Penulis dan Microphone wireless milik BPP Consultant.

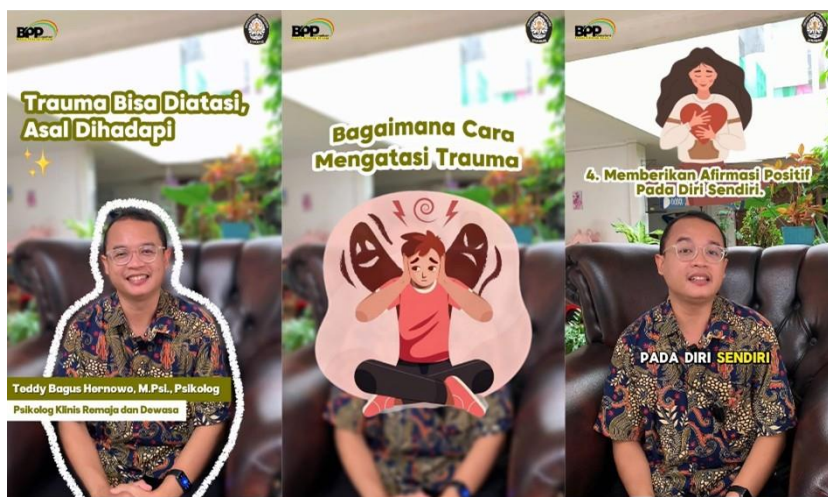
d. Pengambilan Gambar :

Semua video diambil menggunakan kamera Iphone XR dan untuk audio menggunakan mic clip on wireless.

1. Video Trauma Bisa Diatasi, Asal Dihadapi

Dalam video ini terbagi menjadi 5 scene.

Scene 1 memulai video dengan kalimat pembuka lalu diantara scene 1 dan 2 diberi jeda untuk menampilkan judul video dan nama psikolog sekaligus berfungsi untuk thumbnails reels. Scene 2 Narator menjelaskan definisi dan dampak dari trauma, Scene 3 Narator menjelaskan dampak trauma di masa dewasa setelah itu dilanjutkan ke scene 4 yaitu mengedukasi cara mengatasi Trauma dan scene terakhir penutup. Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah medium shoot.



Gambar 4.1 Video Trauma Bisa Diatasi, Asal Dihadapi

2. Video Tips Anti Overthinking

Video ini berfokus pada isu overthinking yang dialami remaja. Diawali dengan introduksi masalah Overthinking, lalu ditampilkan situasi-situasi yang mencerminkan

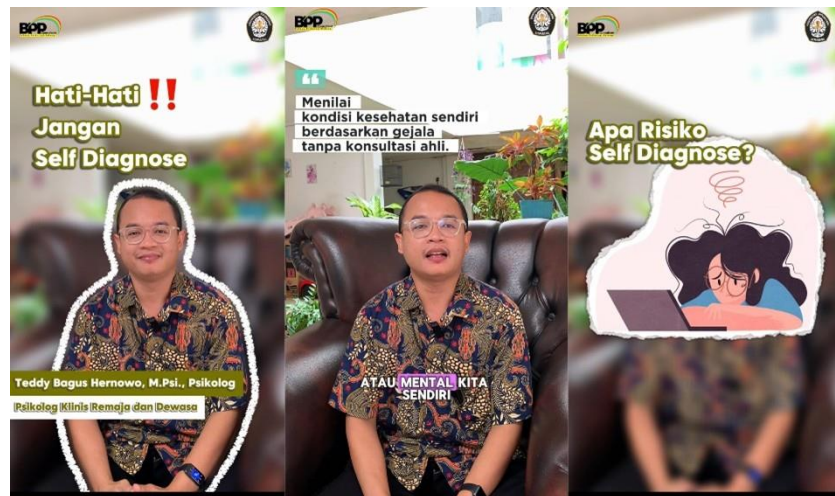
overthinking. Selanjutnya, video menunjukkan beberapa tips sederhana untuk mengatasinya, seperti focus pada hal yang bisa dikontrol, mindfulness, dan jangan takut berbicara kepada orang lain. Di akhir video, ada pesan dari psikolog sebagai penutup edukatif. Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah medium shoot.



Gambar 4.2 Video Tips Anti Overthinking

3. Video Jangan Pernah Self Diagnose

Dalam video ini berfokus pada pesan agar para remaja tidak melakukan self diagnose. Diawali dengan ilustrasi remaja yang sedang mencari gejala di internet dan langsung menarik Kesimpulan sendiri tanpa melakukan pemeriksaan terlebih dahulu ke professional. Di akhir video Psikolog memberikan penjelasan bahwa diagnosis yang tepat hanya bisa dilakukan oleh tenaga professional, bukan dari internet. Serta mendorong pentingnya konsultasi secara langsung.



Gambar 4.3 Video Jangan Pernah Self Diagnose

4. Video Menghadapi Stres di Usia Remaja

Video ini berfokus pada cara-cara sederhana yang bisa dilakukan remaja untuk menghadapi stres. Diawali dengan ilustrasi yang menunjukkan tanda-tanda stres, seperti overthinking, kelelahan, dan emosi tidak stabil. Lalu diperlihatkan beberapa tips jitu seperti mengatur waktu istirahat, bercerita ke orang terpercaya, melakukan aktivitas menyenangkan, dan menjaga pola makan. Di akhir video, muncul psikolog yang memberikan penegasan bahwa stres adalah hal wajar dan bisa dikelola dengan langkah yang tepat.



Gambar 4.4 Video Menghadapi Stress di Usia Remaja

5. Video Kenali Social Anxiety dan Cara Mengatasinya

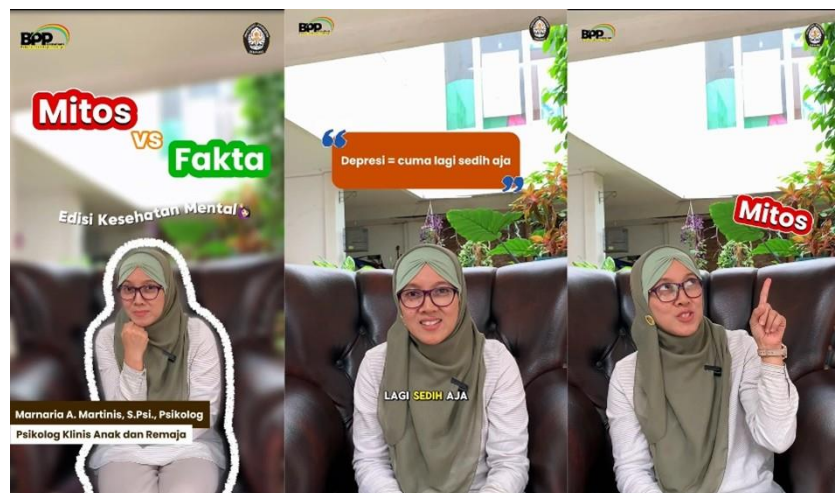
Video ini diawali dengan penjelasan Social Anxiety secara singkat beserta ciri cirinya. serta contoh situasi yang sering terjadi. Setelah itu, video memberikan beberapa cara awal untuk mengatasinya, seperti melatih pernapasan, memberi afirmasi positif, dan perlahan menghadapi situasi sosial secara bertahap. Video ditutup dengan pesan dari psikolog tentang pentingnya memahami kondisi ini dan mencari bantuan jika diperlukan.



Gambar 4.5 Video Kenali Social Anxiety dan Cara Mengatasinya

6. Video Mitos atau Fakta

Video ini membahas beberapa pernyataan seputar kesehatan mental dengan format 'mitos atau fakta'. Diawali dengan menyebutkan pernyataan umum, seperti 'Depresi Cuma karna lagi sedih' atau 'Datang ke psikolog berarti lemah'. Setiap pernyataan kemudian dijelaskan mana yang mitos dan mana yang fakta, lengkap dengan penjelasan singkat yang edukatif. Video dikemas ringan dan informatif, lalu ditutup dengan pesan dari psikolog bahwa penting untuk memilah informasi yang benar agar tidak salah kaprah soal isu kesehatan mental.



Gambar 4.6 Video Mitos atau Fakta

7. Video Stress Akademik? Yuk, Kenali dan Atasi dengan Baik!

Video ini mengangkat tema stress akademik pada remaja. Diawali dengan ilustrasi yang menunjukkan tanda-tanda stres karena tugas menumpuk, nilai turun, dan tekanan dari lingkungan sekolah. Lalu dijelaskan ciri-ciri stress akademik seperti sulit tidur, mudah lelah, dan kehilangan motivasi belajar. Setelah itu, ditampilkan beberapa cara

mengatasinya, seperti membuat jadwal belajar yang realistis, istirahat cukup, serta berbicara dengan guru atau orang tua. Di akhir video, psikolog memberikan pesan bahwa stress akademik bisa diatasi dengan langkah tepat dan tidak perlu dipendam sendiri.



Gambar 4.7 Video Stress Akademik? Yuk, Kenali dan Atasi dengan Baik!

8. Video Tips Jitu Mengatasi Rasa Ragu

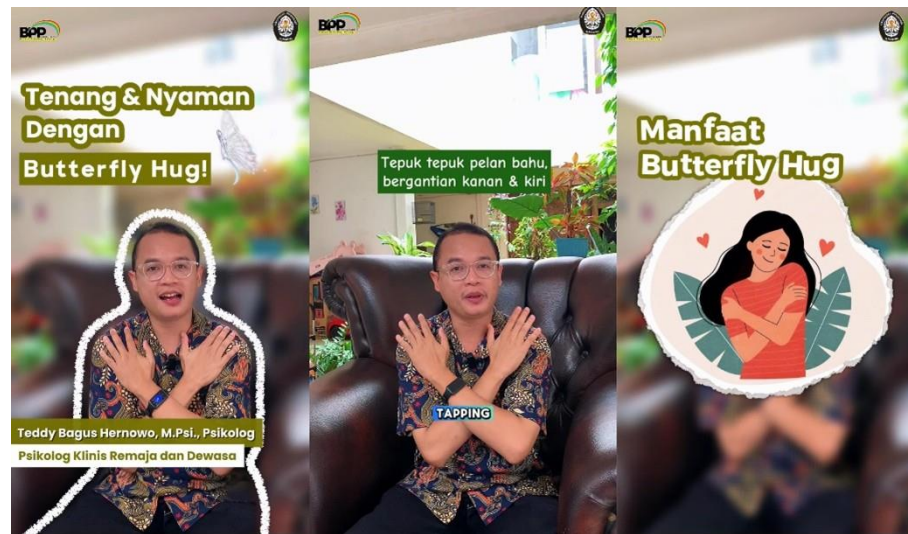
Video ini membahas tentang cara mengatasi rasa ragu yang sering dialami remaja saat mengambil keputusan. Diawali dengan ilustrasi bimbang dan overthinking dalam memilih langkah, seperti saat mau ikut lomba atau memilih jurusan. Lalu dijelaskan beberapa tips jitu untuk mengatasi keraguan, seperti mengenali penyebab rasa ragu, menulis pro dan kontra, percaya pada kemampuan diri, dan mulai dari langkah kecil. Video ditutup dengan pesan dari psikolog bahwa keraguan itu wajar, tapi jangan sampai menghentikan langkah kita untuk berkembang.



Gambar 4.8 Video Tips Jitu Mengatasi Rasa Ragu

9. Video Tenang dan Nyaman dengan Butterfly Hug!

Video ini memperkenalkan metode sederhana untuk menenangkan diri bernama Butterfly Hug. Diawali dengan talent yang sedang merasa cemas atau gelisah, lalu diperlihatkan langkah-langkah melakukan Butterfly Hug, mulai dari menyilangkan tangan di dada hingga menepuk perlahan secara bergantian. Sambil melakukan teknik ini, talent juga diarahkan untuk menarik napas dalam dan fokus pada diri sendiri. Video ditutup dengan penjelasan singkat dari psikolog tentang manfaat Butterfly Hug sebagai teknik self-soothing yang bisa membantu mengelola stres dan kecemasan.



Gambar 4.9 Video Tips Jitu Mengatasi Rasa Ragu

10. Video Tenangkan Pikiran dengan Teknik Grounding 5-4-3-2-1!

Video ini memperkenalkan teknik grounding 5-4-3-2-1 sebagai cara sederhana untuk menenangkan pikiran saat cemas atau panik. Diawali dengan talent yang terlihat gelisah dan sulit fokus, lalu diperlihatkan langkah-langkah grounding dengan menyebutkan 5 hal yang bisa dilihat, 4 hal yang bisa disentuh, 3 hal yang bisa didengar, 2 hal yang bisa dicium, dan 1 hal yang bisa dirasakan. Teknik ini membantu mengalihkan fokus ke keadaan sekitar. Video ditutup dengan pesan dari psikolog bahwa grounding bisa jadi pertolongan pertama saat kecemasan datang.



Gambar 4.10 Video Tenangkan Pikiran dengan Teknik Grounding 5-4-3-2-1!

11. Video Kenapa Kita Harus Merawat Inner Child?

Video ini membahas pentingnya merawat inner child. Psikolog juga menjelaskan kalau Inner child terbagi menjadi 2 yaitu Adaptif dan Mal Adaptif. Psikolog juga memberikan tips bagaimana cara merawat inner child dan menjelaskan bahwa bisa berasal dari luka masa kecil yang belum sembuh. menampilkan cara sederhana merawat inner child, seperti menulis surat untuk diri kecil, memberi afirmasi positif, dan memaafkan pengalaman masa lalu. Di akhir video, psikolog menjelaskan bahwa merawat inner child membantu kita tumbuh lebih sehat secara emosional dan membangun hubungan yang lebih baik dengan diri sendiri.



Gambar 4.11 Video Kenapa Kita Harus Merawat Inner Child

12. Belajar Tanpa Stress dengan Teknik Pomodoro

Video ini memperkenalkan teknik Pomodoro sebagai cara efektif untuk belajar tanpa stres. Diawali dengan ilustrasi yang kewalahan belajar dalam waktu lama tanpa jeda. Lalu diperlihatkan langkah-langkah teknik Pomodoro: belajar fokus selama 25 menit, istirahat 5 menit, dan mengulang siklus ini beberapa kali. Setelah 4 sesi, disarankan istirahat lebih panjang. Teknik ini membantu meningkatkan fokus dan mencegah kelelahan. Video ditutup dengan pesan dari psikolog bahwa belajar dengan jeda yang teratur bisa membuat otak bekerja lebih optimal dan mengurangi stres belajar.



Gambar 4.12 Belajar Tanpa Stress dengan Teknik Pomodoro

13. Video Mengelola Waktu dengan Prioritas SMART

Video ini membahas cara mengelola waktu secara efektif menggunakan prinsip SMART. diperkenalkan metode SMART (Spesific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) untuk menyusun prioritas dan tujuan secara jelas. Dalam video dijelaskan secara singkat apa itu metode SMART dan diberi contoh sederhana seperti membuat target belajar yang lebih terarah dan realistis. Video ditutup dengan pesan dari psikolog bahwa manajemen waktu yang baik dimulai dari mengenali prioritas dan membuat rencana yang terukur.



Gambar 4.13 Video Mengelola Waktu dengan Prioritas SMART

14. Video Self-Care bukan Cuma Skincare

Video ini mengangkat pesan bahwa self-care bukan hanya soal merawat fisik dengan skincare, tapi juga tentang menjaga kesehatan mental dan emosional. Diawali dengan penjelasan singkat mengenai pentingnya merawat diri dari dalam yaitu menata emosional, lalu muncul adegan-adegan lain yang menunjukkan bentuk self-care lainnya, seperti journaling, beristirahat cukup, menetapkan batasan dengan orang lain, dan meluangkan waktu untuk hal yang disukai. Video ini ingin menyampaikan bahwa self-care adalah cara mencintai diri secara menyeluruh. Di akhir, psikolog menegaskan bahwa merawat diri dari dalam sama pentingnya dengan merawat diri dari luar.



Gambar 4.14 Video Selfcare bukan Cuma skincare

Dari 14 Video yang telah diproduksi oleh penulis, pesan yang disampaikan adalah cara mengatasi permasalahan Kesehatan mental, ciri ciri serta penjelasan singkat mengenai permasalahan Kesehatan mental yang umum terjadi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan gambar pada project tugas akhir ini adalah Medium Shoot. Dan untuk Teknik pengambilan gambar pada angle camera adalah Eye level atau sejajar dengan objek.

4.2.3 Tahap Pasca Produksi

Pada tahap ini, hasil video yang telah direkam akan melalui proses pengeditan. Proses ini meliputi penambahan ilustrasi, efek suara (sound effect), teks pop-up, serta musik latar (background). Jika diperlukan, akan dilakukan pula proses noise cancellation pada video yang memiliki kualitas suara kurang jernih. Setelah melalui tahap pengeditan, video yang telah selesai akan dipublikasikan melalui akun Instagram resmi @BPP_Consultant. Semua proses pengeditan dilakukan sendiri oleh penulis.

a. Software Editing

Aplikasi yang digunakan untuk proses pengeditan adalah Capcut dan VN.



Gambar 4.15 Editing Menggunakan Capcut

No	Tanggal Tayang	Judul Video	Link Video
1.	30 Mei 2025 (Sudah Tayang)	Cara Jitu Mengatasi Rasa Ragu	https://www.instagram.com/reel/DKREcbLvmjc/?igsh=MXI3b3BveGhIbmJsNw==
2.	30 Mei 2025 (Sudah Tayang)	Menghadapi Stres Di Usia Remaja	https://www.instagram.com/reel/DKRUNE7vV1/?igsh=MTBtOXAYZmlnaGp2dg==
3.	31 Mei 2025 (Sudah Tayang)	Tenang dan Nyaman dengan Butterflyhug	https://www.instagram.com/reel/DKTg8puvZRv/?igsh=MTQ4bzkWZnZvcnJsbQ==
4.	31 Mei 2025 (Sudah Tayang)	Mitos atau Fakta	https://www.instagram.com/reel/DKT6CsgPpxW/?igsh=bTdzY3Z1ajI0dXl6
5.	1 Juni 2025 (Sudah Tayang)	Kenapa Kita Harus Merawat Inner Child?	https://www.instagram.com/reel/DKWm1DYPWpQ/?igsh=MWV4bXA0dTZ6OWdjdW==
6.	3 Juni 2025 (Sudah Tayang)	Kenali Social Anxiety dan Cara Mengatasinya	https://www.instagram.com/reel/DKbamzMP0S6/?igsh=MTZsdjh3OWt5cndrYQ==
7.	4 Juni 2025 (Sudah Tayang)	Self-Care Bukan Cuma Skincare	https://www.instagram.com/reel/DKeHif6vkgg/?igsh=dW45dXB1MTRhZXoz

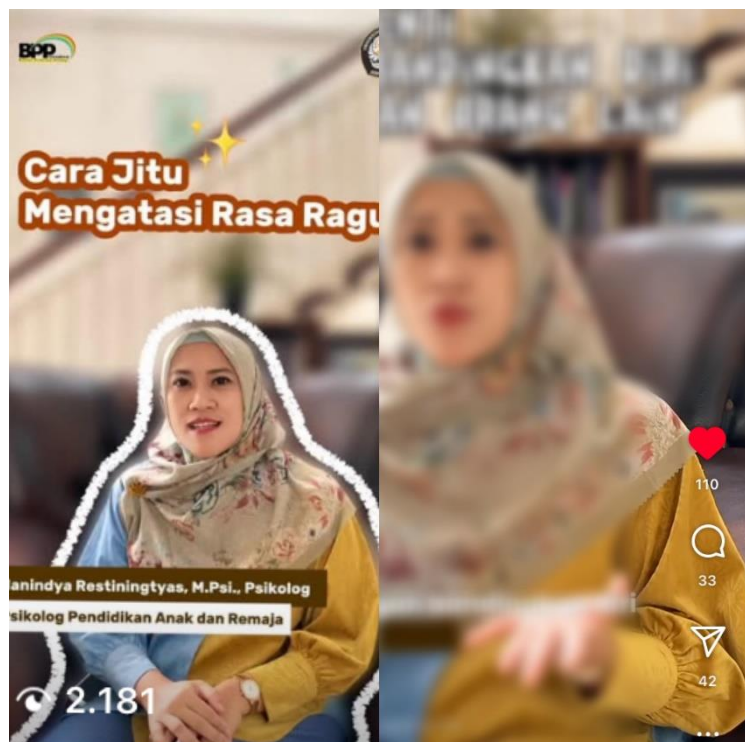
8.	1 Juli 2025	Stress Akademik? Yuk, Kenali dan Atasi dengan Baik!	https://drive.google.com/drive/folders/1tx2Ys46I10moZf-uOgcGDDpLfgLS-1Uk
9.	7 Juli 2025	3 Tips Anti Overthinking	https://drive.google.com/drive/folders/1tx2Ys46I10moZf-uOgcGDDpLfgLS-1Uk
10.	14 Juli 2025	Trauma Bisa Diatasi, Asal Dihadapi	https://drive.google.com/drive/folders/1tx2Ys46I10moZf-uOgcGDDpLfgLS-1Uk
11.	21 Juli 2025	Hati Hati Jangan Self Diagnose	https://drive.google.com/drive/folders/1tx2Ys46I10moZf-uOgcGDDpLfgLS-1Uk
12.	28 Juli 2025	Tenangkan Diri dengan Teknik Grounding 5-4-3-2-1	https://drive.google.com/drive/folders/1tx2Ys46I10moZf-uOgcGDDpLfgLS-1Uk
13.	4 Agustus 2025	Belajar Tanpa Stress dengan Teknik Pomodoro	https://drive.google.com/drive/folders/1tx2Ys46I10moZf-uOgcGDDpLfgLS-1Uk
14.	11 Agustus 2025	Mengelola Waktu dengan Prioritas SMART	https://drive.google.com/drive/folders/1tx2Ys46I10moZf-uOgcGDDpLfgLS-1Uk

b. Pembahasan Hasil

Tugas Akhir ini dibuat sebagai bentuk penerapan dari salah satu ilmu yang dipelajari selama perkuliahan, yaitu mengenai produksi video. Tujuan dari project ini adalah untuk memberikan edukasi seputar isu kesehatan mental pada remaja serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya memahami dan menjaga kesehatan mental sejak usia dini, dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian pesan yang efektif dan mudah diakses. Berikut hasil analisis Video yang sudah di upload di Instagram @BPP_Consultant.

Terdapat 7 video yang telah diupload di sosial media Instagram @BPP_Consultant:

1. Cara Jitu Mengatasi Rasa Ragu: 2.181 views, 110 likes, 33 komentar dan 42 dibagikan.



Gambar 4.16 Hasil Engagement Video "Cara Jitu Mengatasi Rasa Ragu"

2. Menghadapi Stress Di Usia Remaja: 1.419 views, 69 likes, 17 komentar, 26 dibagikan.



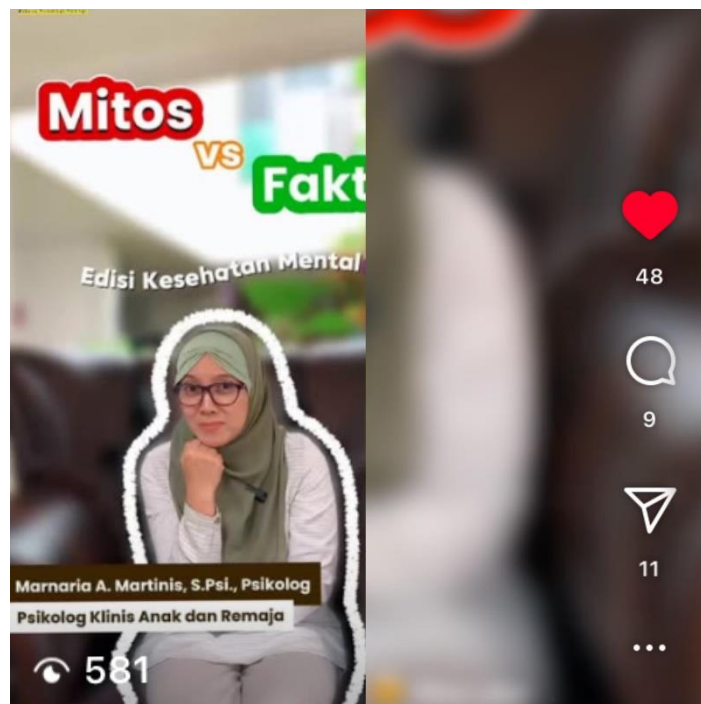
Gambar 4.17 Hasil Engagement Video “Menghadapi Stres Di Usia Remaja”

3. Tenang dan Nyaman dengan Butterfly Hug: 990 views, 64 likes, 19 komentar dan 25 dibagikan



Gambar 4.18 Hasil Engagement Video “Tenang & Nyaman Dengan Butterfly Hug”

4. Mitos atau Fakta: 581 views, 48 likes, 9 komen, 11 dibagikan



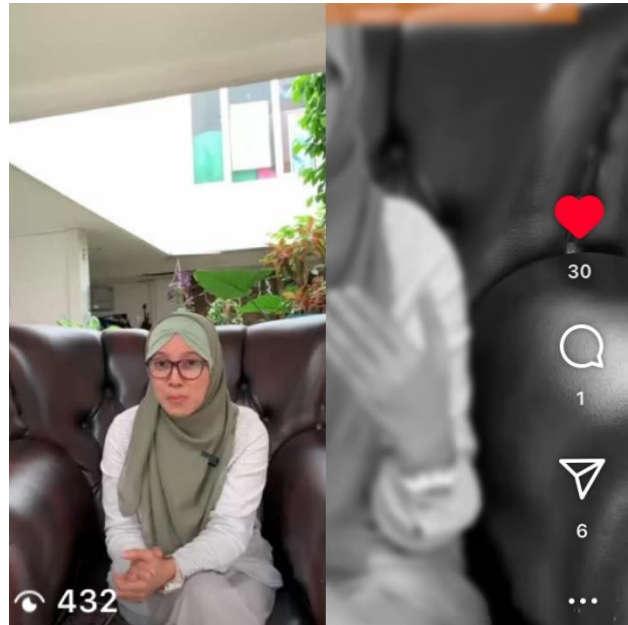
Gambar 4.19 Hasil Engagement Video “Mitos atau Fakta”

5. Kenapa Kita Harus Merawat Inner Child? : 710 views, 62 likes, 17 komentar dan 22 dibagikan



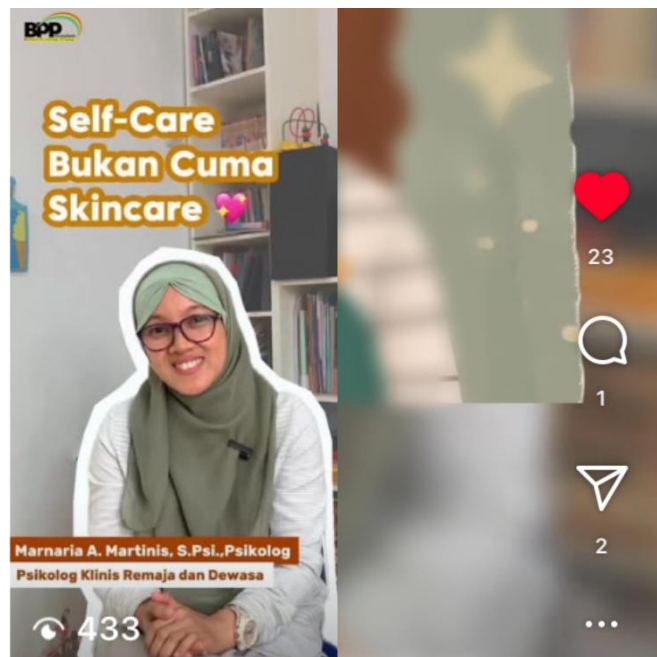
Gambar 4.20 Hasil Engagement Video “Kenapa Kita Harus Merawat Inner Child?”

6. Kenali Social Anxiety dan Cara Mengatasinya: 393 views, 27 likes, 1 komentar dan 6 dibagikan.

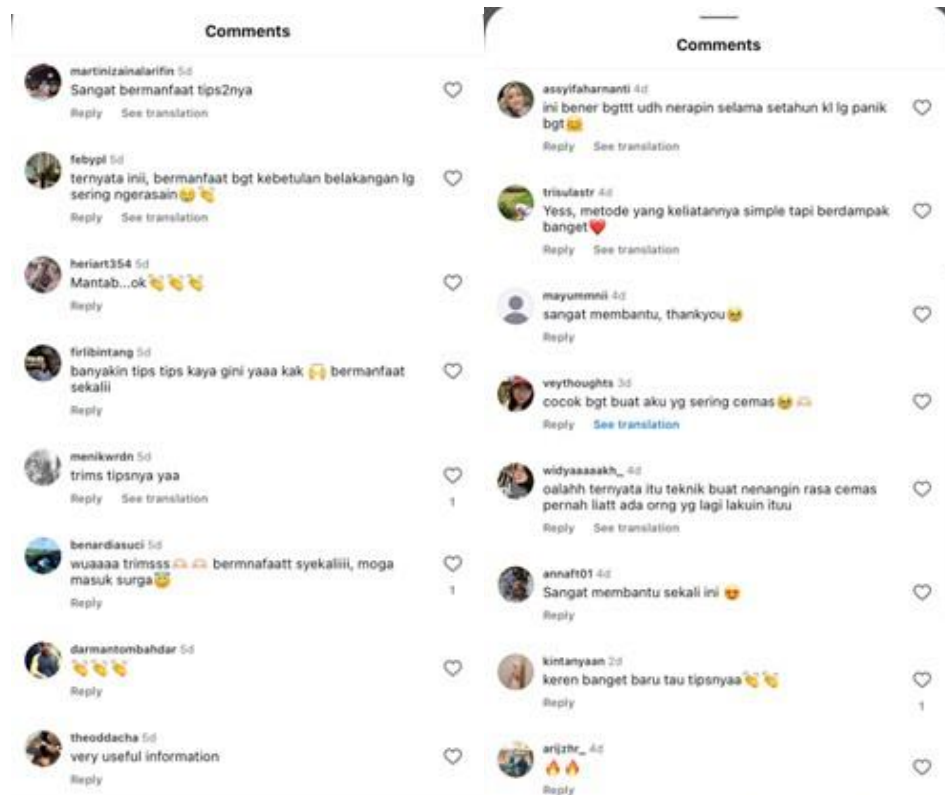


Gambar 4.21 Hasil Engagement Video “Kenali Social Anxiety dan Cara Mengatasinya”

7. Self-Care bukan Cuma Skincare: 433 views, 23 likes, 1 komen, dan 2 dibagikan.



Gambar 4.22 Hasil Engagement Video “Selfcare Bukan Cuma Skincare”



Gambar 4.23 Komentar yang diberikan di video

Pada Video “Tenang dan Nyaman dengan Butterfly Hug” komentar seperti “ternyata inii, bermanfaat banget kebetulan belakangan ini lagi sering ngerasain” dan “keren banget baru tau tips nya” menunjukkan bahwa masih banyak audiens yang belum mengetahui metode Butterfly Hug. Hal ini mengindikasikan bahwa video ini efektif dalam menjalankan fungsi edukasi.

Kemudian respons seperti “Yess, metode yang keliatannya simple tapi berdampak banget” dan “ini bener bgt, udah nerapin selama setahun kalo lagi panik banget” menunjukkan bahwa tips edukasi yang disampaikan dalam video didasarkan pada pengalaman nyata pengguna, sehingga memperkuat kredibilitas informasi yang diberikan dan menunjukkan bahwa metode tersebut benar-benar aplikatif serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.24 Insight Video

Berdasarkan insight yang diperoleh, dapat dilihat bahwa produksi video reels pada media sosial Instagram mendapatkan respons yang positif di akun @BPP_Consultant. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan jumlah penonton dibandingkan dengan konten sebelumnya, banyaknya akun non-pengikut (non-followers) yang turut menonton, serta meningkatnya jumlah kunjungan ke profil. Selain itu, jumlah suka (likes) yang lebih tinggi dari konten-konten sebelumnya dan komentar-komentar positif yang diterima pada beberapa video menunjukkan bahwa konten yang diunggah berhasil menarik perhatian pengguna Instagram. Pencapaian ini sekaligus menjadi indikator bahwa tujuan dari proyek, yaitu mengedukasi remaja mengenai kesehatan mental melalui fitur Instagram Reels, telah berhasil dicapai.

c. Hasil Ulasan Klien

Berikut review singkat kepuasan Hanindya Restiningtyas, M.Psi., Psikolog selaku Founder BPP Consultant terhadap konten yang sudah di upload di Instagram BPP Consultant :

“Sebagai founder BPP Consultant, saya sangat senang melihat bagaimana video reels yang diproduksi untuk Tugas Akhir ini memberikan warna baru bagi akun Instagram kami. Kehadiran konten-konten ini membuat tampilan feeds jadi lebih hidup, menarik, dan tentunya terasa lebih relevan dengan anak muda—khususnya remaja yang menjadi target utama edukasi kami.

Dari sisi respons, hasilnya sangat positif. Interaksi meningkat, mulai dari jumlah penonton, suka (likes), hingga komentar-komentar yang masuk. Bahkan, banyak juga akun yang sebelumnya belum mengikuti kami ikut menonton dan mengunjungi profil BPP Consultant. Ini jadi bukti bahwa konten reels memang bisa menjangkau audiens yang lebih luas dan membuat pesan tentang kesehatan mental lebih mudah diterima. Yang paling penting, video-videonya nggak cuma menarik secara visual, tapi juga punya makna. Banyak remaja merasa relate dengan topik yang diangkat, dan itu jadi penguat buat kami untuk terus menghadirkan konten edukatif yang dekat dengan kehidupan mereka. Melalui Instagram Reels, kami merasa bisa menyampaikan pesan penting soal kesehatan mental dengan cara yang ringan, engaging, tapi tetap berdampak.”